BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Pendekatan ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis sebagai landasan teori ilmiah, yakni dengan cara memilih dan menganalisa literatur-literatur yang relevan dengan judul yakni dalam hal ini mengenai pendidikan moral anak usia dini yang berkaitan dengan pemikiran tokoh pendidikan anak dalam Islam yaitu Abdullah Nasikh Ulwan serta dari tokoh Barat yakni Kohlberg.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dengan dokumentasi. Dokumen merupakan "catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang".[1] Menurut Gulo, dokumen adalah "catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu."[2]

Dokumen dapat diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

[1]Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif.*(Bandung: CV. Alfabeta) hlm. 63
[2]Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grasindo) hlm. 123

pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[3]

Sumber primer penelitian diperoleh dari buku karangan Abdullah Nasikh Ulwan dengan judul *"Tarbiyatul aulad fil Islam"* yang telah diterjemahkan oleh Jalaludin Miri, dengan judul *"Pendidikan Anak Dalam Islam"* yang diterbitkan oleh Pustaka Imani, serta bukunya Kohlberg yang telah ditejermahkan oleh John de Santo dengan judul *"Tahap- tahap Perkembangan Moral, Lowrence Kohlberg"* yang diterbitkan oleh Kanisius.

Sedangkan sumber sekunder penelitian ini diperoleh dari buku-buku lain yang relevan, jurnal dan artikel-artikel yang membahas masalah pendidikan moral anak usia dini diantaranya adalah buku *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* karangan Novan Ardy Wiyani, *Pembelajaran Moral: Berpijak pada Karakteristik dan Budayanya* karangan Budianingsih, *Virus-Virus Perusak Kepribadian Anak* karangan Herry Prasetyo dan Rosa Listiyandari serta buku yang berkaitan lainnya.

C. Metode Analisis Data

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah termasuk penelitian kualitatif. Menurut Catherine Marshal sebagaimana yang dikutip oleh Sarwono [4], penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang mencoba untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas (keragaman) yang ada dalam interaksi manusia.

---

[3]Sugiyono. 2008. *Memahami*..... hlm. 62
[4]Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu) hlm. 193

Menurut Bungin ,[5] dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi analisis yang sering digunakan bersama atau secara terpisah yaitu strategi analisis deskriptif kualitatif dan strategi analisis verifikatif kualitatif. Selanjutnya dalam penelitian ini digunakan strategi analisis deskriptif kualitatif, serta pendekatan analisisnya menggunakan pendekatan logika induktif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bungin bahwa analisis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan logika induktif dimana silogisme dibangun berdasarkan pada hal- hal khusus dan bermuara pada hal-hal umum. Selain itu, logika deduktif juga digunakan dalam penelitian ini.[6] Menurut Gogdan dan Guba pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka).[7]

Sedangkan metode analisis datanya menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bungin bahwa sebagaimana tujuan penelitian kualitatif yaitu menemukan makna dari data yang dianalisis, maka seluruh tekniknya menggunakan *content* (isi- makna) sebagai puncak dari rangkaian analisis.[8]

Penelitian dengan model analisis isi ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi seperti pada buku, surat kabar, film

---

[5]Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: PT.Raja Grafimdo Persada) hlm. 83
[6]Bungin. 2006. *Metodologi* ..... hlm. 54
[7]Moleong.2006. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Remaja Rosda Karya) hlm. 76
[8]Bungin. 2006. *Metodologi* .....hlm. 55

dan sebagainya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur- prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.[9]

Selanjutnya dikemukakan oleh Holsti bahwa kajian isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.[10] Menurut Holsti pula, analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasikan berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis, yaitu:

a. Objektif

   Berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) dapat menghasilkan kesimpulan yang sempurna.

b. Sistematis

   Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkordingan data.

c. Generalisasi

   Generalisasi artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis.[11]

---

[9] Klaus Krispendof. 1993. *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi*. (Jakarta: Rajawali Press) hlm.15

[10] Satori, Djam'an dan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta) hlm. 56

[11] Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Yogyakarta: Samudra Biru) hlm.119

Menurut Guba dan Lincoln mengemukakan lima prinsip dasar analisis isi :

a. Proses mengikuti aturan. Setiap langkah dilakukan atas dasar aturan dan prosedur yang disusun secara eksplisit.
b. Analisis isi adalah proses sistematis. Hal ini berarti dalam rangka pembentukan kategori sehingga memasukkan dan mengeluarkan kategori dilakukan atas dasar aturan yang taat asas.
c. Analisis isi merupakan proses yang diarahkan untuk menggeneralisasi.
d. Analisis isi mempersoalkan isi yang termanifestasikan. Jadi, jika peneliti akan menarik kesimpulan harus berdasarkan isi suatu dokumen yang termanifestasikan.
e. Analisis isi dapat dianalisis secara kuantitatif, namun hal itu dapat pula dilakukan dengan analisa kualitatif.[12]

Langkah- langkah atau prosedur analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen sebagai berikut :

a. Peneliti menentukan tujuan khusus yang ingin dicapai
b. Mendefinisikan istilah –istilah penting yang harus dijelaskan secara rinci.
c. Mengkhususkan unit yang akan dianalisis
d. Mencari data yang relevan
e. Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
f. Merencanakan penarikan sampel

[12]Satori, Djam'an dan Komariah. 2009. *Metodologi* ……. hlm. 78

g. Merumuskan pengkodean kategori[13]

Selanjutnya dengan beberapa kriteria tersebut diambil kesimpulan umum dari bahan- bahan tentang objek permasalahan dalam kaitannya dengan pembahasan tema penelitian ini.[14] Dalam hal ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pemikiran atau konsep teori moral menurut Nasikh Ulwan dan Kohlberg. Sedangkan maksud dari teknik analisis isi *(content analysis)* dalam penelitian ini adalah teknik yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik isi pesan yang tercantum dalam pemikiran atau konsep teori moral menurut Nasikh Ulwan dan Kohlberg yang akan dilakukan secara objektif dan sistematis.

[13]Frankel, Jack R dan Norman E. Wallen. *How to Design and Evaluate Researchin Education, ed 7. Aveneue of Americas* (New York: MC. Graw Companie. Inc 2008)
[14]Sutrisno H, Metodologi Research I. 1987 (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM) hlm. 3